

**PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TENTANG BAHAYA MP-ASI DINI
PADA KADER POSYANDU DAN IBU MENYUSUI DALAM RANGKA PEMBINAAN
DESA TANGGUH ASI DI DESA KARANG SARI KEC. JATI AGUNG,
LAMPUNG SELATAN**

Amrina Octaviana¹, Roslina¹, Ima Wastiani¹

¹Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Tanjungkarang

Email : amrinaoctaviana@poltekkes-tjk.ac.id, roslina@poltekkes-tjk.ac.id,
imawastiani@poltekkes-tjk.ac.id

ABSTRAK

Puskesmas Karang Anyar merupakan puskesmas yang menjadi mitra pusat unggulan (*Center of Excellence*) Jurusan Kebidanan di bidang manajemen laktasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif adalah dengan Pembinaan Desa Tangguh ASI di beberapa desa di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan kegiatan adalah memberikan edukasi pada kader posyandu dan ibu Menyusui tentang bahaya pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini, karena pemberian MP-ASI terlalu cepat (<6 bulan) memberi dampak pada bayi salah satunya adalah rendahnya cakupan ASI Eksklusif. Kegiatan telah dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023 di Posyandu Melati Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan yang dilakukan berupa Edukasi kepada kader posyandu dan Ibu menyusui tentang bahaya MP-ASI Dini menggunakan leaflet, dilanjutkan dengan pemeriksaan Haemoglobin bagi ibu Menyusui. Adanya peningkatan pengetahuan bagi ibu menyusui dan kader tentang Bahaya MP-ASI Dini (100%) dan kadar Hb pada ibu menyusui adalah normal (11 - 12 gr/dL). Diharapkan kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dalam bentuk pendampingan sehingga keberhasilan menyusui ASI Eksklusif dapat meningkat.

Kata Kunci : Penyuluhan, Leaflet, MP-ASI Dini, Kader posyandu, dan Ibu Menyusui

ABSTRACT

Karang Anyar Community Health Centre is a community health centre that is a partner of the Midwifery Department's Lactation Management Centre of Excellence. Developing resilient ASI villages across many villages in Jati Agung District, South Lampung Regency, is one way to boost exclusive breastfeeding coverage. The activity's goal is to educate kader posyandu and breastfeeding mothers about the dangers of giving supplementary meals to breast milk (MP-ASI) too soon (<6 months), because giving MP-ASI too soon has an impact on newborns, one of which is low coverage of exclusive breastfeeding. The event took place on Saturday, June 10, 2023, at Posyandu Melati, Karang Sari Village, Jati Agung District, South Lampung Regency. The initiatives included using leaflet to educate kader posyandu and breastfeeding mothers about the hazards of early MP-ASI, followed by haemoglobin testing for breastfeeding mothers. Breastfeeding mothers and kader posyandu are better informed about the dangers of early MP-ASI (100%), and Hb levels in breastfeeding

mothers are normal (11-12 g/dL). It is envisaged that actions in the form of help can be carried out in a sustainable manner, increasing the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: Counseling, Leaflets, Early MP-ASI, Kader Posyandu, and Breastfeeding Mothers

1. PENDAHULUAN

Data WHO persentase pemberian ASI eksklusif di dunia masih kurang; hanya 40% bayi yang disusui secara eksklusif; sebanyak 61% bayi telah diberikan MP-ASI dini sebelum mereka berusia enam bulan dan menurut Kementerian Kesehatan RI, prevalensi MP-ASI dini di Indonesia tercatat sebesar 43,1%, hal ini terlihat dari angka cakupan ASI eksklusif yang hanya mencapai 56,9%(Kemenkes, 2022). Cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2021 sebesar 73,6%, dimana angka ini sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 60%. Capaian ASI Eksklusif per kabupaten kota terdapat tiga kabupaten yang belum mencapai target Nasional salah satunya adalah Kabupaten Lampung Selatan yaitu sebesar 57,46%, yang berarti 42,54% orang tua di kabupaten Lampung Selatan sudah memberikan MP-ASI Dini pada bayinya (Dinkes Provinsi Lampung, 2021).

Pemberian Air Susu (ASI) pada bayi usia 0-2 tahun mempunyai arti sangat penting, terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan zat gizi dan zat lain pembentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Pemberian ASI secara eksklusif di usia 0-6 bulan dipandang sangat strategis, karena pada usia tersebut kondisi bayi masih sangat labil dan rentan terhadap berbagai penyakit. Pemberian makanan pendamping tambahan pada bayi sebelum usia 6 bulan dapat berisiko tinggi terjadi berbagai gangguan tumbuh kembang sedangkan tujuan diberikannya makanan tambahan adalah sebagai pengganti ASI agar memperoleh energi, protein, dan zat-zat gizi lain untuk tumbuh kembang secara normal (Hidayatullah et al., 2021).

Dampak pemberian MP-ASI terlalu dini pada bayi usia dibawah 6 bulan, sistem pencernaan bayi belum memiliki enzim untuk mencerna makanan tersebut. Akibatnya, pemberian makanan pendamping ASI dapat memperberat kerja organ tubuh bayi. Usus bayi juga belum dapat bekerja sempurna sehingga dapat menimbulkan reaksi diare, kolik dan alergi. Sebaliknya, pemberian makanan pendamping ASI terlalu cepat menyebabkan kebutuhan bayi akan ASI menjadi berkurang. Padahal ASI masih diperlukan untuk tumbuh kembang dan daya tahan tubuh bayi (Sugiharti, 2017).

Puskesmas Karang Anyar merupakan salah satu puskesmas yang menjadi mitra pusat unggulan (*Center of Excellence*) Jurusan Kebidanan di bidang manajemen laktasi. Wilayah kerja puskesmas Karang Anyar meliputi 12 Desa. Berdasarkan Data Puskesmas Karang Anyar Tahun 2021. Jumlah penduduk yang terbanyak adalah Desa Karang Anyar (16.472 jiwa) Demikian juga dengan Jumlah ibu hamil (314) dan jumlah ibu menyusui (549), terbanyak ada di desa Karang Anyar. Tingginya angka kehamilan dan angka menyusui di desa tersebut memerlukan upaya pengelolaan kesehatan yang baik agar derajat kesehatan ibu dan anak dapat tercapai dengan maksimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif adalah dengan Pembinaan Desa Tangguh ASI di beberapa desa di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Tujuan kegiatan adalah memberikan edukasi pada kader posyandu dan ibu Menyusui tentang bahaya pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini, karena pemberian MP-ASI terlalu cepat (<6 bulan) memberi dampak pada bayi salah satunya adalah rendahnya cakupan ASI Eksklusif.

2. MASALAH

Desa Karang Sari merupakan desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar, dengan jumlah penduduk 3.357 jiwa. Sebagian besar penduduknya adalah petani. Desa Karang Sari memiliki 4 posyandu, salah satunya adalah Posyandu Melati. Berdasarkan data Puskesmas Karang Anyar, Desa Karang Sari menempati urutan keempat rendahnya cakupan ASI Eksklusif dari 12 Desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar, yaitu sebesar 52,63% artinya 47,37 % Bayi sudah mendapat MP-ASI Dini. Dan masih ditemukan balita stunting sebesar 0,3% (2 balita). Hal inilah yang mendasari kegiatan pengabmas di Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Target Kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu menyusui dan Kader Posyandu tentang Bahaya pemberian MP-ASI Dini terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan Balita di Desa Karang Sari dan terpantaunya kadar Haemoglobin ibu menyusui demi mendukung keberhasilan menyusui terutama ASI Eksklusif karena kadar Hb yang rendah dapat mengganggu pengeluaran ASI. Berikut Peta lokasi Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan :



Gambar 1. Peta lokasi desa Karang Sari

3. METODE

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh kader dan ibu menyusui yang ada di Posyandu Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sejumlah 30 orang. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Melati Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada hari Sabtu Tanggal 10 Juni 2023. Edukasi

dalam kegiatan ini menggunakan alat dan bahan berupa: questioner (pre-post tes), Leaflet Bahayaa MP-ASI Dini, print out materi, alat pemeriksaan hb set digital, dan alat perlengkapan lain seperti pengeras suara. Kegiatan dimulai dengan perkenalan, Sebelum memberikan materi edukasi dilakukan pre-test pada ibu menyusui dan kader posyandu. Kemudian apersepsi dan tanya jawab secara langsung tentang pengetahuan dan pengalaman ibu dalam menyusui terutama tentang ASI Eksklusif dilanjutkan pemberian materi tentang Bahaya MP-ASI Dini selama 45 menit dan pemeriksaan Hb pada Ibu menyusui. Terakhir dilakukan post test.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan target capaian yang diharapkan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik pada tanggal 10 Juni 2023 di Posyandu Desa Karang Sari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan di mulai pukul 08.30 sampai dengan selesai. Dihadiri oleh 30 orang Ibu (22 orang ibu menyusui dan 8 orang kader posyandu). Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan Hb :



Hasil kegiatan ini adanya peningkatan pengetahuan kader posyandu dan ibu menyusui tentang bahaya MP-ASI Dini. Saat pre test pengetahuan peserta masih cukup sebesar 40% (12 orang ibu), setelah diberikan materi tentang Bahaya MP-ASI Dini pengetahuan ibu menjadi sangat baik terlihat dari hasil post test yaitu sebesar 100%. Hasil pemeriksaan Hb semua ibu menyusui Hb-nya normal (11 - 12 gr/dL). Peserta aktif mengikuti dan antusias bertanya, respon positif juga di dapat tim pengabmas dari para ibu menyusui yang semangat untuk memberikan ASI Eksklusif bagi bayinya sehingga diharapkan cakupan ASI Eksklusif di Desa Karang Sari bisa meningkat dan kegiatan Pembinaan Desa Tangguh ASI bisa terus

dilaksanakan.

Hambatan pada kegiatan ini karena ruangan yang digunakan terbatas sehingga kurang nyaman bagi ibu yang membawa bayi dan balitanya. Untuk menarik minat Balita, tim pengabmas menyiapkan cenderamata lucu berupa botol minum aneka warna sehingga balita yang dibawa dapat sambil bermain dan ibu bisa lebih konsentrasi walaupun sambil menyusui bayinya.

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu menyusui dan Kader Posyandu tentang Bahaya pemberian MP-ASI Dini terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan Balita di Desa Karang Sari dan terpantaunya kadar Haemoglobin ibu menyusui demi mendukung keberhasilan menyusui terutama pemberian ASI Eksklusif yaitu ASI saja sampai usia bayi 6 bulan dan diteruskan sampai usia bayi 2 tahun disertai pemberian makanan MP-ASI yang sesuai dengan kebutuhan bayi dan Balitanya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Provinsi Lampung. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2021* (Dinkes Provinsi Lampung, Ed.; 1st ed.). Dinkes Provinsi Lampung.

Hidayatullah, R. N., Utami, R. F., Putri, R. S., Khasanah, R., Rosa, S., Hartinah, S., Sujani P., S. Y., Ramadhenisa, S., Andini, T. P., Effendi. Via Aulia, Rahmawati, Y., & Martha, E. (2021). Perilaku Pemberian MP-ASI Dini di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2), 137-144.

Kemenkes. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.

Sugiharti, K. R. (2017). Hubungan Antara Paritas dan Umur Ibu dengan Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi Umur < 6 bulan. *Viva Medika*, 10(01), 86-91.